BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan mempunyai tujuan serta sasaran untuk mengukur keberhasilan perusahaannya masing-masing, dalam mengukur keberhasilan perusahaan diperlukan Penilaian kinerja suatu perusahaan yang umumnya dilakukan melalui penilaian laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan digunakan sebagai media komunikasi antara manajemen dengan para penggunanya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat bervariasi dan dapat digunakan untuk analisis rasio keuangan.

Kas atau uang tunai merupakan harta lancar dengan tingkat kecairan yang paling tinggi yang dapat berupa uang tunai yang ada pada kas perusahaann atau bank.Setiap perusahaan selalu menyediakan uang tunai untuk keperluan pembayaran yang bersifat rutin atau mendesak.Misalnya untuk pembayaran upah harian, pembayaran bahan, serta pengeluaran-pengeluaran yang bersifat insidentil / mendesak.***Bambang Riyanto*** *(2001 : 86)* menyatakan bahwa kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Makin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya.Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya (**Bambang**

Riyanto, 2001 : 95) perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata.

Hutang (*leverage*) adalah salah satu alat yang dipergunakan perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan (**Singapurwoko**, 2011). Hutang ini bisa berasal dari bank atau pembiayaan lainnya. Pada umumnya perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba. Peningkatan dan penurunan tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar (**Nor**, 2012). Kelebihan hutang yang besar akan memberikan dampak yang negatif pada nilai perusahaan (**Ogolmagai**, 2013).

Hutang *(Leverage)* juga merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang. Kemampuan Utang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham perusahaan tersebut maupun investor yang menanamkan modalnya. *Profitabilitas* menunjukkan kinerja sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika kinerja keuangan perusahaan baik dan menghasilkan keuntungan yang besar, maka perusahaan tersebut mampu menunjukkan dan meyakinkan bagi para investor yang akan menanamkan sejumlah sahamnya di perusahan tersebut..

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (**Sartono,**2010:122). Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting.Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan

semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan.

Ada berbagai macam rasio, yang diperoleh dari informasi neraca dan laporan laba/rugi dalam laporan keuangan.Rasio yang umum digunakan adalah rasio profitabilitas dan rentabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan modal akan efektifitas dan efisiensiya. Rasio ini dapat digunakan untuk meramalkan laba di masa depan. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain :*return on assets* (ROA). Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA) .

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akanmembutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (**Bramasto,** 2008).

Adapun tabel data perputaran kas, Leverage dan Profitabilitas pada 6 perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai tahun 2014 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Data Perputaran Kas, Leverage dan Return On Asset
Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2010 – 2014

No	Perusahaan	Tahun	Perputaran Kas (kali)	Leverage (%)	Return On Assets (%)
1.	PT.Astra International Tbk	2010	16 kali	47,9 %	115,18 %
		2011	16 kali	50,7 %	105,90 %
		2012	15 kali	50,6 %	103,20 %
		2013	13 kali	50,3 %	85,45 %
		2014	10 kali	49%	90,60 %
2.	PT. Astra Otoparts Tbk	2010	14 kali	26,5%	111,98 %
		2011	17 kali	32,1 %	105,75 %
		2012	16 kali	32,8 %	93,20 %
		2013	10 kali	24,2 %	84,81 %
		2014	9 kali	29,5%	85,22 %
3.	PT. Goodyear Indonesia Tbk	2010	17 kali	65,4 %	151,44 %
		2011	16 kali	63,9 %	158,50 %
		2012	18 kali	57,4 %	164,15 %
		2013	21 kali	49,3 %	166,05 %
		2014	16 kali	53,8%	128,10 %
4.	PT. Indokordsa Tbk	2010	19 kali	69 %	120,95 %
		2011	23 kali	93 %	114,46 %
		2012	21 kali	85 %	75,73 %
		2013	62 kali	74 %	83,74 %
		2014	70 kali	16,9%	67,37 %
5.	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	2010	23 kali	79,8 %	136,95 %
		2011	28 kali	62,6 %	122,17 %
		2012	14 kali	40,4 %	112,55 %
		2013	17 kali	40,3 %	90,05 %
		2014	5 kali	71,3%	82,90 %
6	PT. MultiStrada Arah Sarana Tbk.	2010	68 kali	62,6 %	66,04 %
		2011	63 kali	46,3 %	45,47 %
		2012	12 kali	40,4 %	51,38 %
		2013	8 kali	40,3 %	51,48 %
		2014	7 kali	40%	60,42 %

Sumber: data laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel. Data diolah kembali

Dari data tersebut, dalam ke 6 perusahaan dapat dilihat bila tingkat perputaran kas tinggi tetapi untuk profitabilitas cenderung kecil, begitu pun sebaliknya bila perputaran kas kecil sedangkan profitabilitas tinggi. Sedangkan tingkat Leverage meningkat tetapi untuk profitabilitas cenderung kecil, begitu pun sebaliknya bila Leverage menurun sedangkan profitabilitas tinggi. Hal ini tidak sesuai dengan teori dimana jika perputaran kas meningkat maka profitabilitas perusahaan pun seharusnya meningkat ini berarti semakin efisiensi penggunaan kas nya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar (**Riyanto**,2001) begitupun leverage jika laverage perusahaan meningkat maka profitabilitas perusahaan pun seharusnya meningkat. Dengan modal yang berasal dari hutang maka bunga yang dibayarkan bisa mungurangi penghasilan yang dikenakan pajak sehingga meningkatkan profitabilitas (**Modigliani dan miller**, 2002) . perusahaan yang paling bermasalah ada pada tahun 2013-2014

Fenomena yang terjadi pada PT. Indomobil sukses internasional. Tbk di atas didukung dengan adanya artikel http://www.gaikindo.or.id/perkembangan/ yang menyatakan bahwa :

dikarenakan adanya kebijakan pemerintah tentang program produksi yang mengharuskan perusahaan otomotif memproduksi kendaraan emisi rendah karbon dan kendaraan ramah lingkungan sehingga perusahaan harus mengeluarkan biaya lebih untuk memproduksi kendaraan yang sesuai kebijakan pemerintah. Dan fenomena lain nya diakibatkan oleh peraturan baru pemerintah menerbitkan PP No 22/2014 untuk menggantikan PP No 41/2013 tentang PPn-BM dari 75% menjadi 125% sehingga masyarakat pun menurunkan minat daya beli kendaraan

bermotor karena besarnya PPn-BM sehingga menurunkan profitabilitas perusahaan otomotif.

Fenomena yang terjadi pada PT. Indomobil sukses internasional. Tbk di atas didukung dengan adanya artikel http://industri.kontan.co.id/news/penjualan-suzuki-melorot-akibat-aksi-pekerja **Davy Tulian** menyatakan bahwa :

penurunan penjualan mobil Suzuki lantaran terjadi penghentian produksi di pertengahan Maret 2013. "Produksi di pabrik kami terhenti, yang berimbas langsung ke penjualan," katanya. Tapi, ia menyebut penurunan terjadi karena kerusakan mesin produksi, bukan akibat aksi demo buruh.

Penjualan mobil Suzuki pada Maret 2013 anjlok 43,66% atau tinggal 8.399 unit dibanding penjualan Februari 2013 yang mencapai 14.909 unit. Padahal, hasil penjualan di Februari 2013 menempatkan Suzuki berada di posisi kedua sebagai produk terlaris di pasar domestik.

Begitu pula dengan penjualan motor. Pada bulan yang sama, penjualan sepeda motor Suzuki juga tercatat hanya 28.286 unit atau turun 25% dari penjualan Februari yang sebanyak 37.720 unit.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di awal penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Ketika Perputaran kas meningkat tetapi tingkat profitabilitas turun hal ini tidak sesuai dengan kondisi yang seharusnya. Jika perputaran kas mengalami kenaikan, maka tingkat profitabilitas mengalami kenaikan.
2. Ketika leverage meningkat tetapi tingkat profitabilitas turun hal ini tidak sesuai dengan kondisi yang seharusnya. Jika leverage mengalami kenaikan, maka tingkat profitabilitas mengalami kenaikan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan sebelumnya ,dapat dirumuskan bahwa masalah pokok penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan perputaran kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Bagaimana perkembangan *leverage* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
3. Bagaimana perkembangan profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
4. Seberapa besar pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
5. Seberapa besar pengaruh Leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Mengetahui gambaran umum dari sebuah perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya terutama yang berkaitan dengan Perputaran kas dan leverage serta pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal tersebut, maka adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui Perputaran kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui leverage pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
4. Mengetahui besarnya pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
5. Mengetahui besarnya pengaruh leverage terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis yang diharapkan sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Perputaran kas, Leverage dan profitabilitas melalui penerapan ilmu dan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya kedalam teori penelitian ini untuk mencapai hasil yang diharapkan.

b. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan digunakan sebagai referensi penelitian maupun bahan pertimbangan bagi mereka yang akan melakukan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai Pengaruh Perputaran kas dan Leverage terhadap Profitabilitas perusahaan. Semoga penelitian ini dapat menjadi sumber, sekaligus pembanding bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

c. Perkembangan Ilmu Manajemen

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding antara ilmu-ilmu menajemen dengan keadaan yang terjadi dilapangan sehingga dengan adanya pembanding tersebut akan dapat memajukan ilmu manajemen yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia secara nyata.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahan khususnya mengenai Pengaruh Perputaran kas dan Leverage terhadap profitabilitas, sehingga nantinya dapat dijadikan tolak ukur oleh perusahaan dalam melakukan segala kegiatan operasionalnya agar perusahaan bisa lebih baik lagi kedepannya serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak lainnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Adalah Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jl. Veteran No.10 Bandung. Telepon (022) 421-4349 . Fax (022) 421-4359 .

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis berlangsung mulai Oktober sampai dengan Februari 2015-2016.

Tabel 1.2
Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan Penelitian					
		Sept	**Okt**	**Novem**	**Dese**	**Jan**	**Feb**
1	**Pra Survei:**						
	a. Persiapan Judul						
	b. Pengajuan Judul						
2	**Usulan Penelitian:**						
	a. Penulisan UP						
	b. Bimbingan UP						
	c. Seminar UP						
	d. Revisi UP						
3	**Pengumpulan Data:**						
4	**Pengolahan Data**						
5	**Sidang Akhir :**						
	a.Pelaksanaan Sidang Akhir						
	b.Revisi Skripsi						
	c.Pengumpulan Draf Skripsi						